



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

JLN. SALEMBA RAYA NO. 4 JAKARTA PUSAT 10430
TELP. (62-21) 31930270, 3151035
FAX. (62-21) 31931412

SURAT KETERANGAN LOLOS ETIK

Nomor: 17/Ethical Clearance/FKGUI/X/2008

Setelah membaca dan mempelajari usulan penelitian atas nama:

1. Armalia Iriano NPM: 0205000095
2. Gita Radiananda NPM: 020500037Y
3. Tara Prathita NPM: 0205000796

Judul: "Efek antibakteri ekstrak lidah buaya (*aloe vera*) terhadap bakteri *porphyromonas gingivalis* (in vitro)".

Dengan ini Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia menerangkan bahwa penelitian tersebut di atas dinyatakan lolos etik.

Jakarta, 7 Oktober 2008

Ketua Komisi Etik Penelitian FKGUI,

Mengetahui:
Wakil Dekan FKGUI,



Prof. Dr. drg. M. Suharsini Soetopo, SU, Sp.KGA
NIP. 130 818 226

drg. Anton Rahardjo, MKM, PhD
NIP. 131 289 206

PERALATAN DAN BAHAN

Ekstraksi dengan Metode Maserasi



Corong pisah



Rotary Evaporator



Dry Oven

Ekstraksi dengan Metode Infundasi



Alat timbang



Water Bath

Pembiakkan Bakteri *Porphyromonas gingivalis* ATCC 33277



Bakteri *Porphyromonas gingivalis* Standar Strain ATCC 33277

(Lanjutan)

Pewarnaan Gram



Peralatan pewarnaan Gram



Mikroskop

Metode Difusi dan Metode Dilusi



Eppendorf & syringe tip



Anaerobic jar



Inkubator

(Lanjutan)

HASIL PENELITIAN

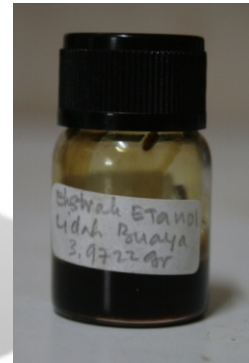
Ekstraksi Lidah Buaya dengan Metode Maserasi



Ekstrak n-heksana

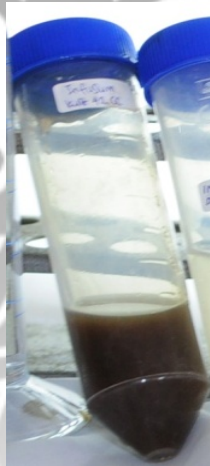


Ekstrak etil asetat



Ekstrak etanol

Ekstraksi Lidah Buaya dengan Metode Infundasi



Infusum Kulit Lidah Buaya

Uji Identifikasi Fitokimia

Ekstrak Heksan Campur



Ki: Fenol dan Tanin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Antrakuinon (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Saponin (-)
Ka: Normal (-)



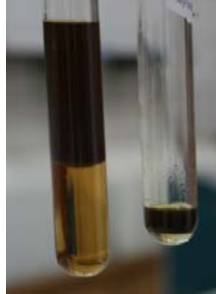
Ki: Sterol (-)
Ka: Normal (-)

(Lanjutan)

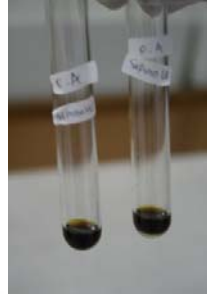
Ekstrak Etil Asetat Campur



Ki: Fenol dan Tanin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Antrakuinon (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Saponin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Sterol (-)
Ka: Normal (-)

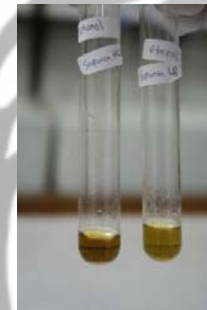
Ekstrak Etanol Campur



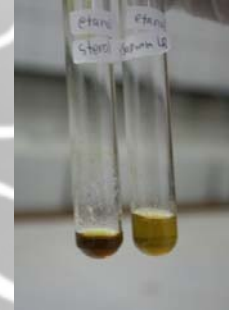
Ki: Fenol dan Tanin (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Antrakuinon (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Saponin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Sterol (-); merah
Ka: Normal (-)

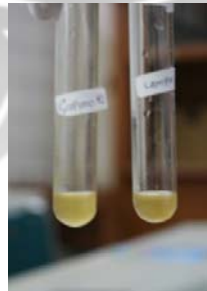
Infusum Campur



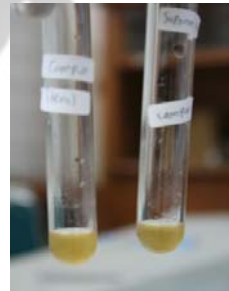
Ki: Fenol dan Tanin (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Antrakuinon (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Saponin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Sterol (-)
Ka: Normal (-)

(Lanjutan)

Infusum Kulit



Ki: Fenol dan Tanin (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Antraquinon (+)
Ka: Normal (-)



Ki: Saponin (-)
Ka: Normal (-)



Ki: Sterol (-)
Ka: Normal (-)

Ket :

Perubahan Uji	(+)	(-)
Fenol dan Tanin	Biru kehijauan	Tidak terjadi perubahan warna
Antraquinon	Merah	Tidak terjadi perubahan warna
Saponin	Busa mantap	Tidak terjadi perubahan warna
Sterol	Biru kehijauan	Tidak terjadi perubahan warna

Pembiakkan *Porphyromonas gingivalis*



Tampilan PG sebagai bakteri *black-pigmented*



Hasil biakkan bakteri

Pewarnaan Gram *Porphyromonas gingivalis*



Porphyromonas gingivalis

(Lanjutan)

Metode Dilusi



Hasil dilusi I



Hasil dilusi II



Penggoresan ulang pada medium agar

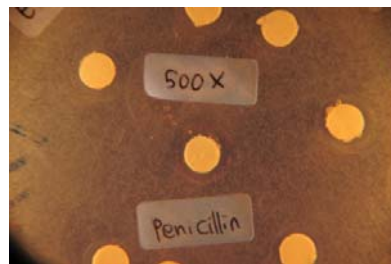
Metode Difusi



Zona hambat pada hasil difusi I



Zona hambat pada hasil difusi II



Zona hambat penicillin